

LITURGI ADALAH KULTUS GEREJA

Dili – Timor Leste

18 Juli 2016

(Rm Yohanes Russae)

Sumber

- *Ensiklopedi Gereja II*, Adolf Heuken SJ, Yayasan Cipta Loka Caraka, Jakarta 2004.
- *Kompendium Katekismus Gereja Katolik*, Konferensi Waligereja Indonesia, Jakarta 2009.
- Paus Pius XII, Ensiklik *Mediator Dei*, 20 November 1947. {MD}.
- Kongregasi Ibadat dan Tata tertib Sakramen, *Liturgi romawi dan inkulturasi*, Instruksi IV tentang Pelaksanaan Yang Benar Konstitusi Liturgi Vatikan II No. 37-40, 25 Januari 1994.

sumber

- Konsili Vatikan II, Konstitusi tentang Liturgi Suci, *Sacrosanctum Concilium*, 4 Desember 1963 {SC}.
- Konsili Vatikan II, Konstitusi Dogmatis tentang Gereja, *Lumen Gentium*, 2 November 1964 {LG}.
- Konferensi Waligereja Indonesia, *Iman Katolik Buku Informasi dan Referensi*, Obor, Jakarta, 1996.
- *Kitab Hukum Kanonik* Edisi Resmi Bahasa Indonesia, KWI 2016. {KHK}
- *Pedoman Umum Misale Romawi*, Komisi Liturgi KWI, 2002.

Singkatan

- EG II = Ensiklopedi Gereja jilid kedua.
- KKGK = Kompendium Katekismus Gereja Katolik
- MD = Mediator Dei
- SC = Sacrosanctum Concilium
- LG = Lumen Gentium
- KHK = Kitab Hukum Kanonik

1.1. Arti kultus

- Latin **COLERE** (kata kerja) : mengerjakan tanah; menghormati, menyembah dewa-dewa atau nenek moyang, berbakti dan beribadat.
- Kata benda **CULTUS** : pengerjaan tanah, penghormatan, kebaktian, ibadat atau perayaan.
- Arti Kultus pada pertemuan kita ini adalah ibadat atau kebaktian atau perayaan.

1.1. Arti kultus

- Kultus adalah perayaan yang menyatakan bakti kepada Yang Ilahi (pujian, sembah, syukur, permohonan, dll).

1.2. Jenis dan unsur perayaan

- a. Ibadat keluarga
- b. Ibadat masyarakat (syukur panen)

Unsur-unsur perayaan:

- a. Bersaji
- b. Kurban (kurban pribadi untuk silih dosa, cegah penyakit atau bahaya; kurban bersama lebih kepada status sosial misalnya terima anggota suku baru, masa anak ke masa dewasa,dll)
- c. doa

1.3. tempat kultus

1. Contoh tempat upacara

- a. Rumah (dekat tiang pokok)
- b. Perapian/dapur (api simbol terang/hidup)
- c. Pusat desa (panggung batu atau rumah upacara)
- d. Kubur
- e. Pusat ladang atau sawah
- f. Hutan, pohon besar, gua, mata air, gunung, semua tempat dimana orang merasakan dunia gaib, dapat menjadi tempat upacara. Tempat-tempat itu diyakini sebagai tempat pertemuan dewa-dewi, roh-roh nenek moyang atau Allah dan manusia.

1.3. tempat kultus

2. Peranan tempat kultus

- a. Sarana pertemuan antara Yang Ilahi dengan manusia. (beri berkat dan sampaikan sembah bakti)
- b. Pusat dan jantung kehidupan masyarakat (dapt bantuan dan perlindungan)
- c. Tanda kehadiran dari Yang Kudus
- d. Alat pemersatu

1.3. Waktu upacara

- Pada saat-saat penting, atau bahaya
 1. Pergantian siang dan malam
 2. Pergantian musim (tanam, panen, berburu,dll)
 3. Waktu hamil, lahir, pangkas rambut, lubanggi telinga, haid pertama, sunat, menjelang dewasa, nikah, kematian.
 4. Keadaan bahaya (wabah penyakit, bencana alam, perang). Sebabnya mungkin ada dewa yang marah atas kelalaian manusia. (Ingat lagu Ebbid : ...mungkin Tuhan mulai bosan melihat tingkah kita ...*Kita Mesti Telanjang*)

1.4. bahasa dan alat-alat upacara

- Bahasa: bahasa adat/sastra yang mendalam (bukan bahasa sehari-hari).
- Alat-alat: tempat sirih pinah; batu ceper; Senduk, pisau (keris), bakul, niru; Patung , topeng (lambang dewa atau roh nenek moyang); Alat bunyi-bunyian: suling, lonceng, gong, trompet, tambur,dll
- Nyanyian, tarian.

1.5. Pemimpin dan pakaian

- Tidak ada spesialisasi fungsi atau tugas
- Peraturan imamat belum ada
- Imamat bukan monopoli satu golongan atau satu orang
- Segala tugas yang bisa dijabat oleh seorang imam, dapat dilaksanakan oleh orang tua-tua
- Tidak ada spesialisasi dalam pakaian ibadah
- Semua orang mengambil bagian spontan dalam upacara

1.6. peranan kultus dalam agama asli

1. Bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan
 - Menjadi dasar dan pegangan hidup masyarakat
 - Mengawali, menyertai dan mengakhiri segala usaha manusia
 2. Kebutuhan yang paling kuat pada manusia
- Kebutuhan terdalam manusia adalah bertemu dengan Yang Ilahi.

1. Arti Liturgi

Asal – usul kata

➤ *Leitourgia* : *LEITOS* – *LAOS* = bangsa/rakyat

k. sifat k. benda

ERGON = karya

k. Benda

Leitourgia: karya rakyat, karya yang dilaksanakan oleh rakyat dan untuk rakyat.

2. Arti dan hakekat liturgi

Mediator Dei (20 nopember 1947)

Paus Pius XII

Liturgi : kebaktian umum, resmi, utuh yang dilakukan oleh Tubuh Mistik Kristus yaitu oleh Kepala beserta anggota-anggotanya {MD 20}.

Umum & Resmi : SC.27.

MD menekankan kegiatan Gereja {dari bawah ke atas}: syukur, pujian, permohonan dll

3. Arti dan hakekat

Konsili Vatikan II {1962 – 1965}

- Konstitusi Liturgi/SC {4 desember 1963}
- Liturgi adalah

pelaksanaan tugas imamat Yesus Kristus; di situ, pengudusan manusia dilambangkan dengan tanda-tanda lahir serta dilaksanakan dengan cara yang khas bagi masing-masing; di situ pula dilaksanakan ibadat umum yang sesungguhnya oleh Tubuh mistik Yesus Kristus {SC, 7}

3. Arti dan hakekat liturgi

- Ada pengudusan manusia: Allah menurunkan rahmat penebusan-Nya, menguduskan manusia, karya Roh Kudus {SC no. 6; bdk LG no. 50}.
- Liturgi merupakan perayaan karya penyelamatan Allah yang sudah dimulai sejak awal sampai berpuncak pada misteri Paskah Kristus.

3. Arti dan hakekat liturgi

❖ Apa itu misteri?

- Yunani : *mysterion* = rahasia
- Memiliki konotasi sesuatu yang tersembunyi dan rahasia.
- Bagi Paulus pusat misteri adalah **Salib Kristus**
- Karena dalam Salib **tersembunyi** sesuatu yang tidak mampu dimengerti tanpa diungkapkan secara nyata.

3. Arti dan hakekat Liturgi

- 1Cor 2: 7-8 : “Hikmat Allah yang *tersembunyi* dan rahasia, yang sebelum dunia dijadikan, telah disediakan Allah bagi kemuliaan kita. Tidak ada dunia yang mengenalnya, sebab kalau sekiranya mereka mengenalnya, mereka tidak menyalibkan **Tuhan yang mulia**”.
- Tuhan yang mulia tersembunyi di dalam Salib Kristus.
- Salib adalah sesuatu yang konkret, di dalam dia ada Tuhan yang Mulia.

3. Arti dan hakekat liturgi

- Pada Salib terletak seluruh rencana Allah bagi dunia {kemuliaan manusia}
- Salib merupakan rahmat dimana “Allah telah menyatakan rahasia kehendak-Nya kepada kita, ... Yang dari semula telah ditetapkan-Nya di dalam Kristus” {Ef 1:9}.
- **Kristus sendiri** disebut misteri Allah “sebab di dalam Dialah *tersembunyi* segala harta hikmat dan pengetahuan” {Kol 2:3}.

3. Arti dan hakekat liturgi

- Baptis adalah sesuatu yang konkret di dalamnya **tersembunyi** kematian dan kebangkitan Kristus {celup dalam air}
- Ekaristi adalah sesuatu yang konkret di dalamnya **tersembunyi** Tubuh dan Darah Kristus.
- Gerak tubuh, sabda, roti dan anggur, semua orang yang merayakan liturgi, itu semua adalah misteri karena di dalam itu semua **tersembunyi** Tuhan yang mulia.

Liturgi adalah sesuatu yang konkret, di dalamnya tersembunyi karya keselamatan Allah, Paskah Kristus.

3. Arti dan hakekat liturgi

❖ Apa itu Sakramen?

- ❑ latin: *sacramentum* = perbuatan kudus/suci
- ❑ Tindakan suci untuk membuat sesuatu yang tersembunyi menjadi **konkrit**.
- ❑ Perjamuan roti dan anggur: tindakan suci untuk membuat Tubuh dan Darah Kristus menjadi **konkrit**.
- ❑ Roti dan anggur adalah sakramen Tubuh dan Darah Kristus.

3. Arti dan hakekat liturgi

- ❑ Melalui roti dan anggur kita masuk dalam suatu relasi dengan suatu kemungkinan yang lain yaitu Tubuh kebangkitan dan kemuliaan Kristus yang tidak dibatasi oleh ruang dan waktu.
- ❑ Melalui sakramen kita tiba pada suatu kontak dalam ruang dan waktu dengan sesuatu yang ilahi yang tidak dibatasi oleh ruang dan waktu.

3. Arti dan hakekat liturgi

Liturgi adalah pengungkapan hubungan dengan Allah, sebuah relasi/kontak/perjumpaan dengan Allah (Iman Katolik hal. 394) .

Liturgi bukan semata-mata perayaan ritual belaka, tetapi perayaan yang menyatakan kehadiran dan perjumpaan antara Allah dan manusia. Allah hadir dalam seluruh perayaan (bdk. SC 7).

3. Arti dan hakekat liturgi

Liturgi merupakan perayaan kehadiran Allah, perjumpaan manusia dengan Allah yang menyelamatkan, perayaan Paskah Kristus: membawa pengudusan bagi umat manusia dan pemujaan kepada Allah (*KGK 1066-1070*).

5. Yang termasuk liturgi

1. *Tujuh sakramen*

2. *Ibadat harian/waktu: (KHK kan.1173)*

Liturgia horarum: dari kata *hora/horae* = jam

ibadat sepanjang hari yang dilaksanakan pada jam-jam tertentu, untuk menguduskan seluruh hari dan seluruh kegiatan manusia.

Ada ibadat bacaan, ibadat pagi, ibadat siang ada 3 :
menjelang tengah hari (*Tertia*) –
tengah hari (*Sexta*) – sesudah tengah hari (*Nona*),
ibadat Sore dan Ibadat Penutup.

Laudes (ibadat pagi) dan *vesper* (ibadat sore) adalah ibadat utama (KL no.89).

5. Yang termasuk Liturgi

3. *Sakramentalia*: tanda-tanda suci yang memiliki kemiripan dengan sakramen-sakramen, selalu terarah dan mengalami kepenuhannya pada perayaan sakramen, karunia-karunia rohani diperoleh berkat doa permohonan Gereja. [Upacara pemberkatan (*Benedictio*), pengusiran setan (*Exorcitio*), Penyucian Pribadi (*Consecratio*): abas, pengikraran kaul-kaul, dll}. (KHK Kan 1166-1172).
4. Perayaan pemakaman (KHK kan.1177).

6. Yang tidak termasuk Liturgi

Kegiatan doa pribadi, meditasi, devosi, novena dll (SC 12).

Devosi :kebaktian khusus kepada pribadi atau misteri iman yang dikaitkan dengan pribadi tertentu(directorium 11).

Devosi hendaknya mengindahakan masa-masa liturgi, selaras dengan liturgi, bersumber pada liturgi dan mengantarkan orang kepadanya (SC 13). Misa jumad pertama...

4. Jenis perayaan

Menurut tingkat perayaan

1. Tingkat Hari Raya
2. Tingkat Hari pesta
3. Tingkat hari peringatan dan biasa

Menurut bentuk perayaan

1. Ekaristi
2. Tanpa Ekaristi/Perayaan Sabda

Unsur-unsur perayaan

1. Doa
2. Kurban (Prakata *Missale Romawi*, no 2).

4. Pemimpin Liturgi

- Kaum tertabis: para uskup, imam, diakon (KHK Kan 835).
- Keadaan khusus:
 - ✓ Umat beriman yang didelegasikan oleh otoritas wilayah
- Keadaan darurat: siapa saja

5. Tempat perayaan

- Tempat-tempat yang dikhususkan untuk ibadat ilahi melalui pemberkatan sesuai dengan buku-buku liturgi yang ditetapkan untuk itu (KHK Kan.1205):
 - Gereja (KHK kan.1214).
 - Ruang doa (*oratorium*) = untuk satu komunitas atau kelompok umat beriman (KHK kan.1223). Lebih khusus untuk ibadat harian.

3. Tempat perayaan

- Kapel Privat = untuk satu atau beberapa orang (KHK kan.1226).
- tempat-tempat ziarah (*Sanctuarium*) (KHK Kan.1230)
- Altar (KHK Kan.1235)
- pemakaman umat beriman (KHK Kan.1240)

Foto ruang doa dan kapel

7. Bahasa dan nyanyian

- Bahasa Yunani menjadi bahasa liturgi dari abad pertama sampai abad ke-4.
- Bahasa *Latin*, abad IV – XX
- Bahasa lokal boleh dipakai sejak Konsili Vatikan II. (Bacaan, homili, doa umat: SC. 36 & 54).

Alkitab adalah sumber yang tak tergantikan dari bahasa liturgi, dari tanda-tanda dan dari doa-doanya, lebih-lebih dalam mazmur (*Liturgi Romawi dan inkulturasi*, no.23).

- Nyanyian Gregorian (SC no.116), nyanyian rohani umat (SC no.118).

8. Pakaian dan alat-alat liturgi

Pakaian: alba, stola, kasula, dalmatik

alat-alat liturgi: patena, sibori, piala, ampul,
pedupaan, dll.

8. Makna liturgi

Melihat hakikat liturgi yang begitu luhur maka Vatikan II menegaskan bahwa Liturgi adalah puncak dan sumber kehidupan Gereja (SC 10).

- Puncak: liturgi adalah puncak yang dituju oleh kegiatan Gereja karena di dalam Liturgi **Allah hadir secara istimewa** (terutama dalam Ekaristi), di dalam liturgi amat besar diperoleh **pengudusan** manusia dan **pemuliaan** Allah dalam Kristus.

8. Makna Liturgi

- Sumber: dari liturgi santapan Sabda dan santapan kurban **mengalirlah rahmat** kepada kita dan **menjadi makanan dan minuman** bagi ziarah iman kita.

3. Liturgi - Kultus

- Boleh kita katakan liturgi Gereja memiliki kesamaan dengan kultus.
 1. Sebagai perayaan pengungkapan hubungan manusia dengan Yang Ilahi
 2. Memiliki unsur-unsur perayaan yang sama (tempat, waktu, alat, kurban, doa, nyanyian, dll)
 3. Sebagaimana kultus, demikian pun liturgi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari hidup Gereja

Kultus-liturgi

- Maka boleh kita katakan kultusnya Gereja adalah Liturgi
- Liturgi adalah kultus Gereja
- Keistimewaan kultus Gereja ini adalah
- ✓ bahwa ditetapkan secara langsung oleh Kristus sendiri, dan secara tak langsung melalui Gereja-Nya yang kudus berdasarkan Sabda-Nya.

Kultus-liturgi

- ✓ Untuk melaksanakan kultus itu, Kristus selalu mendampingi Gereja-Nya, terutama dalam kegiatan-kegiatan kultusnya. Ia hadir sedemikian rupa dalam perayaan itu, sehingga Ia sendirilah yang bertindak sebagai subyek kultus (SC No. 7).
- ✓ Liturgi (kultus Gereja ini) adalah karya Kristus beserta anggota-anggota-Nya.
- Adalah tanggungjawab semua umat beriman untuk memelihara kultus yang indah ini.

TERIMA KASIH

Para Bapak Uskup
Imam, Biarawan-biarawati
Umat
Mohon maaf lahir bathin

Rm John Rusae